

ABSTRAK

Sopiyanti Intan Solihat (0800924). *Penyesuaian Diri Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah (Studi Kasus pada Dua Remaja yang Hamil Di Luar Nikah di Kota Bandung)*. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2013)

Latar belakang dari penelitian ini yaitu remaja yang mengalami hamil di luar nikah mengalami *schok*, cemas, malu, takut, dan merasa bersalah. Selain itu, masalah lain yang muncul adalah putus sekolah dan kemungkinan aborsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri remaja yang hamil di luar nikah dengan menggunakan teori karakteristik penyesuaian diri yang normal dari Schneider. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua remaja yang pernah mengalami hamil di luar nikah dan berdomisili di kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehamilan di luar nikah mengakibatkan *approach – avoidance conflict* terhadap kehamilannya. Adapun perasaan-perasaan yang muncul didominasi oleh perasaan negatif. Untuk mengatasi kehamilan di luar nikah dilakukan percobaan aborsi oleh kedua subjek dan percobaan bunuh diri oleh subjek A, namun usaha tersebut tidak berhasil mengatasi permasalahan sehingga orang tua harus mengetahui kondisi subjek dan menikahkan dengan pasangannya. Hingga akhirnya kedua subjek memiliki harapan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan membahagiakan anaknya. Rekomendasi ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait agar remaja yang mengalami hamil di luar nikah tidak merasa malu dan takut, dan tetap berusaha mempertahankan kehamilannya dengan didukung oleh kedua orang tua dan tanggung jawab dari pasangannya.

Kata Kunci: *Remaja, Penyesuaian Diri, Hamil Di Luar Nikah*

ABSTRACT

Sopiyanti Intan Solihat (0800924). *Adjustment of Premarital Pregnancies Experienced By Adolescents (A Case Study Conducted To Two Adolescents Who Experienced In Premarital Pregnancies In Bandung)*. A Thesis. Department of Psychology Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2013).

This research is based on the adolescents who got shocked, anxious, ashamed, frightened and feel guilty due to their premarital pregnancies. Besides that, other problems that come up is when they are expelled from school and their tendency to do an abortion. This research is aimed to find out how do adolescents adjustment to their premarital pregnancies by using Schneider's theory about characteristics of normal adjustment. This research used a case study as the design with qualitative approach. The subject of this research is two adolescents who experienced in premarital pregnancies and domicile in Bandung. The result of the research revealed that premarital pregnancies caused *approach – avoidance conflict* toward their pregnancies. The feelings that appeared are dominated by negative feelings. Both subjects have tried to do an abortion and, even, subject A has attempted to commit a suicide. However, all the efforts failed to overcome the problem until their parents found out the condition of both subjects and married them to their mates. Finally, both subjects have chance to live a better life and be happy with their child. It is recommended to related parties so that the adolescents who experienced in premarital pregnancies will have nothing to be ashamed and afraid of, and keep trying to sustain their pregnancies along with the support from their parents and the responsibility from their mates.

Keywords: *adolescent, adjustment, premarital pregnancies*